

Teori Permintaan Konsumen:

Pendekatan Utiliti
(Nilai guna / Kepuasan)

Teori permintaan konsumen dg pendekatan utiliti

1. Kandungan analisis
2. Macam pendekatan
3. Asumsi Pokok dan Asumsi Umum
4. Hipotesa Nilaiguna
5. Pemaksimalan Utiliti
6. Pertukaran
7. Paradoks Nilai
8. Surplus Konsumen

Kandungan analitis teori permintaan konsumen (tingkah laku konsumen)

1. Sebab-sebab konsumen membeli lebih banyak komoditi pada harga rendah dan mengurangi pembeliannya pada harga tinggi
2. Bagaimana konsumen menentukan jumlah dan komposisi barang yang dibeli pada pendapatan yang diperolehnya.

Pendekatan teori permintaan konsumen

1. Pendekatan utiliti (nilaiguna)
2. Pendekatan kurva kepuasan sama (indifference curve)

Asumsi pokok pendekatan utiliti

- Utiliti atau nilaiguna atau kepuasan konsumen karena mengkonsumsi suatu komoditi dapat dinyatakan secara kuantitatif (kardinal)

Asumsi umum utiliti

- 1. Tingkat utiliti total yang dicapai seorang konsumen merupakan fungsi dari kuantitas berbagai barang yang dikonsumsinya ($TU = f(\text{barang } x, y, \dots z)$)
- 2. Konsumen akan memaksimumkan utilitinya dengan taat kepada kendala anggaran mereka.
- 3. Utiliti dapat diukur secara kardinal
- 4. Marjinal utiliti dari setiap unit tambahan konsumsi akan selalu menurun.

Contoh pengukuran kardinal

- Seseorang yang mempunyai berat badan 100 kg dikatakan mempunyai berat dua kali lipat dari orang yang berberat badan 50 kg.
- Tingkat kepuasan 100 unit berarti dua kali lebih besar dari kepuasan 50 unit.

Istilah-istilah berkaitan dengan utiliti

- Total utiliti (TU) yaitu total kepuasan yang diperoleh konsumen karena mengkonsumsi sejumlah output tertentu.
- Marjinal utiliti (MU) yaitu perubahan jumlah kepuasan sebagai akibat adanya perubahan konsumsi satu unit barang tertentu
- Saturation point (titik jenuh) yaitu sebuah titik dalam kurva TU yang menggambarkan kepuasan maksimum.

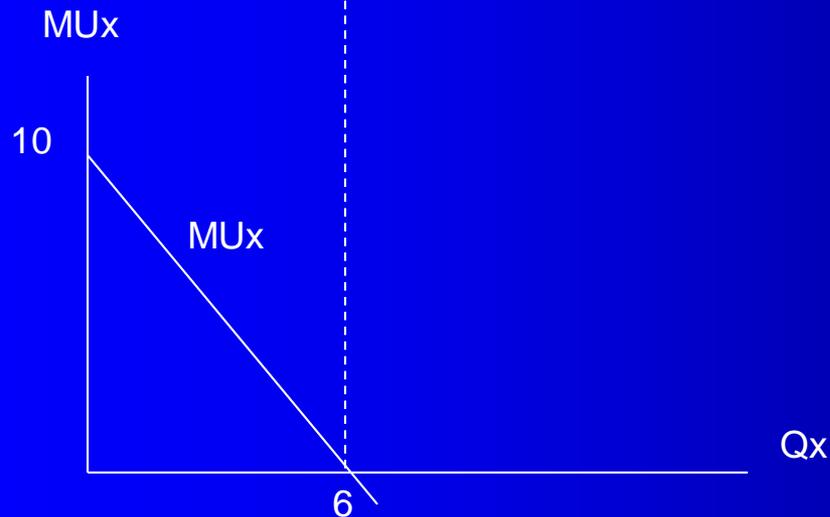
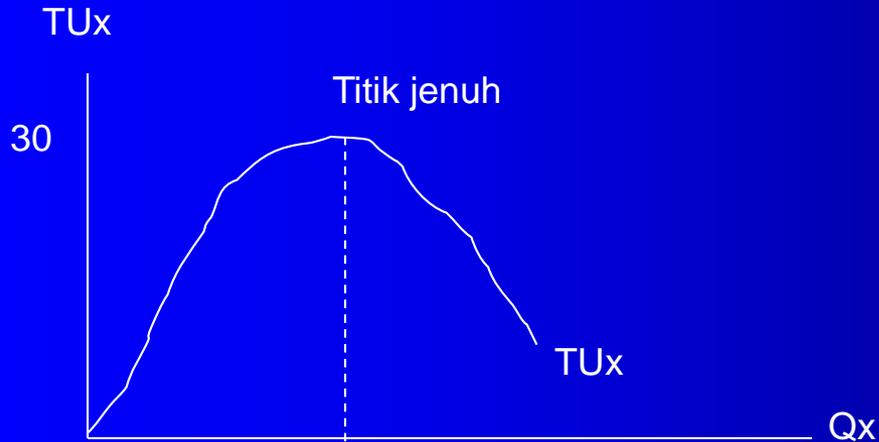
Hipotesa teori nilai guna

- Tambahan nilai guna yang akan diperoleh seseorang dari mengkonsumsi sesuatu barang akan menjadi semakin sedikit apabila orang tersebut terus menerus menambah konsumsinya pada barang tersebut. Pada akhirnya tambahan nilai guna akan menjadi negatif yaitu apabila konsumsi atas barang tersebut ditambah satu unit lagi maka total utiliti bahkan menjadi semakin sedikit.

Tabel utiliti

Q_x	TU_x	MU_x
0	0	
1	10	10
2	18	8
3	24	6
4	28	4
5	30	2
6	30	0
7	28	-2

Gambar total utiliti dan marjinal utiliti



Pemaksimalan utiliti

1. Asumsi
2. maksimum utiliti satu barang
- 3. Maksimum utiliti lebih dari satu barang

Asumsi maksimum utiliti

- Setiap orang akan berusaha untuk memaksimumkan kepuasan yang dapat dinikmatinya.

Maksimum utiliti satu barang

- Yaitu pada tingkat konsumsi dimana total utiliti mencapai nilai tertinggi atas konsumsi satu komoditi.

Maksimum utiliti lebih dari satu barang

- Dicapai jika konsumen menggunakan pendapatannya dengan cara sedemikian rupa sehingga kepuasan dari rupiah terakhir yang dibelanjakan pada berbagai komoditi adalah sama

- Dicapai saat $MU_x/P_x = MU_y/P_y = \dots = MU_z/P_z$

- $P_x Q_x + P_y Q_y + \dots + P_z Q_z = M$

Ket:

P = harga

Q = jumlah

M = pendapatan

Ilustrasi menemukan kepuasan maksimum

- Tabel marjinal utiliti

Q	MU _x	MU _y
1	16	11
2	14	10
3	12	9
4	10	8
5	8	7
6	6	6
7	4	5
8	2	4

- P_x per unit = Rp 2
- P_y per unit = Rp 1
- $M = \text{Rp } 12$

Langkah-langkah menemukan total kepuasan maksimum

- Dua rupiah pertama lebih baik dibelanjakan Y, kepuasannya $11+10=21$, kalau dibelanjakan X kepuasannya hanya 16.
- Dua rupiah kedua juga lebih baik dibelanjakan Y, kepuasannya $9+8=17$, kalau dibelanjakan X, kepuasannya hanya 16.
- Dua rupiah ketiga dibelanjakan X, kepuasannya 16. Jika dibelanjakan Y kepuasannya hanya $7+6=13$.
- Dua rupiah keempat, lebih baik dibelanjakan X dengan kepuasan 14. Kalau dibelanjakan Y, kepuasannya hanya $7+6=13$.
- Dua rupiah kelima lebih baik dibelanjakan Y dengan kepuasan $7+6=13$ jika X kepuasannya hanya 12.
- Dua rupiah keenam (terakhir) lebih baik dibelanjakan X dengan kepuasan 12. Jika dibelanjakan Y kepuasannya hanya $5+4=9$.

Pertukaran

- a. Digunakan untuk meningkatkan kepuasan konsumen yang telah mencapai kepuasan maksimum
- b. Syarat pertukaran adalah:
 - 1. Antara satu individu dengan individu lain menghadapi harga yang berbeda
 - 2. MU_x / MU_y konsumen A berbeda dari MU_x / MU_y konsumen B

Ilustrasi Pertukaran

- A dan B merupakan konsumen X dan Y
- Keduanya berpendapatan sama (M) = Rp.12
- Bagi A, P_x / unit Rp.2 dan P_y / unit Rp.1
- Bagi B, P_x / unit Rp.1 dan P_y / unit Rp.2

Tabel Kepuasan 2 Individu

- Kepuasan maksimum awal a = $3x$ dan $6y = 93$ unit
- Kepuasan maksimum awal b = $6x$ dan $3y = 123$ unit

	Individu A		Individu B	
Q	MU _x	MU _y	MU _x	MU _y
1	16	11	18	16
2	14	10	16	15
3	12	9	14	14
4	10	8	12	13
5	8	7	10	12
6	6	6	8	11
7	4	5	6	10
8	2	4	4	9

Syarat Pertukaran

- P_x dan P_y bagi keduanya berbeda
- $MU_x / MU_y (A) = 12 / 6 = 2$, berbeda dengan
- $MU_x / MU_y (B) = 8 / 14 = 0,57$

Proses Pertukaran

- A akan menukarkan Y terakhir (Y ke 6) dengan X terakhirnya B
- A kehilangan 6 unit kepuasan tetapi memperoleh 10 unit kepuasan (dari mengkonsumsi X yang ke 4)
- Pada waktu yang bersamaan B kehilangan 8 unit kepuasan (X ke 6) dan memperoleh 13 unit kepuasan (Y ke 4).
- Lakukan terus pertukaran sampai tidak tercapai keuntungan bagi keduanya.
- Pada akhirnya total utiliti A, (5X dan 4X), 98 unit, lebih tinggi dari total utiliti awal yaitu 93 unit.

PARADOK NILAI

- Mengapa air yang sangat penting bagi kehidupan harganya sangat murah?
- Berlian yang tidak penting bagi kehidupan harganya mahal?
- Dua alasan paradok nilai :
 1. biaya produksi air jauh lebih rendah daripada berlian
 2. air sangat mudah diperoleh sehingga nilai guna marginalnya rendah. Orang berhenti mengkonsumsi berlian ketika nilai guna marginalnya masih tinggi sehingga harga berlian menjadi tinggi.

SURPLUS KONSUMEN

- Pengertian
- Tabel Surplus Konsumen
- Grafik/ Kurva

SURPLUS KONSUMEN

- Pada hakekatnya berarti perbedaan diantara kepuasan yang diperoleh seseorang didalam mengkonsumsi sejumlah barang dengan pembayaran yang harus dibuat untuk memperoleh barang tersebut.

Tabel : Konsumen Yang Dinikmati Seorang Pembeli Durian

Jumlah Konsumsi durian setiap minggu (1)	Harga yang bersedia dibayar konsumen untuk durian tersebut (2)	Surplus Konsumen apabila ada harga durian Rp. 700 untuk masing2 durian (3)	Jumlah Surplus Konsumen (4)
Durian pertama	Rp. 1.700	Rp. 1.000	Rp. 1.000
Durian Kedua	Rp. 1.500	Rp. 800	Rp. 1.800
Durian Ketiga	Rp. 1.300	Rp. 600	Rp. 2.400
Durian Keempat	Rp. 1.100	Rp. 400	Rp. 2.800
Durian Kelima	Rp. 900	Rp. 200	Rp. 3.000
Durian Keenam	Rp. 700	Rp. 0	Rp. 3.000
Durian Ketujuh	Rp. 500	Rp. 0	Rp. 0
Durian Kedelapan	Rp. 300	Rp. 0	Rp. 0

GAMBAR : SURPLUS KONSUMEN

